

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Konvensional. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan yang terdapat di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) [Idx.co.id](http://Idx.co.id) dan *website* Bank Indonesia (BI) [www.BI.go.id](http://www.BI.go.id). Total sampel yang digunakan peneliti adalah 145 selama tahun 2012-2016. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji model F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t. Ketiga uji tersebut memberikan hasil yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional. Hal ini disebabkan karena pada sector perbankan di Indonesia hanya sebagian saja yang melakukan penilaian *self assessment* atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga tidak dapat diketahui kekurangan atas pelaksanaan GCG, dan tidak dapat dilakukan perbaikan jika kekurangannya tidak diketahui. Sehingga belum tercipta pelaksanaan GCG yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional. Hal ini dikarenakan bank umum yang menjadi

sampel penelitian ini memiliki rata-rata nilai rasio CAR yang tinggi yaitu diatas 8%, banyaknya modal yang dimiliki oleh bank akan tetapi modal tersebut kurang dimanfaatkan untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya meningkatkan ekspansi kreditnya, dan juga disebabkan oleh adanya kenaikan aset produktif yang disalurkan namun tidak diimbangi dengan penambahan modal oleh pihak bank yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja bank yang ditunjukkan oleh tingkat *Return On Assets* (ROA).

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya BOPO pada perusahaan perbankan menandakan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Kondisi ini juga menandakan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga BOPO berpengaruh negative terhadap ROA.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lain agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh kinerja keuangan perbankan.
2. Adanya hambatan-hambatan pada proses pengolahan data, seperti uji normalitas. Penelitian ini menggunakan 29 perusahaan sektor perbankan

konvensional, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 145 data. Terdapat data outlier yang cukup banyak yaitu 20 data yang dapat mengurangi jumlah data yang diproses dalam penelitian, sehingga sampel akhir yang digunakan adalah sebanyak 91 data

### **5.3 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah indikator pengukuran GCG dengan menggunakan nilai komposit GCG maupun indikator GCG yang lainnya
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, karena periode pengamatan pada penelitian ini masih tergolong singkat. Serta menambahkan sampel perusahaan tidak terbatas hanya pada laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional. Tetapi dapat menggunakan sampel yang lebih besar yaitu misalnya seluruh sektor perbankan di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Suryani, Anti, and Raden Rustam Hidayat. "Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 33.1 (2016): 105-113.
- Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/14/PBI/2006
- Bank Indonesia, 2006. Peraturan BI Nomor 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak
- Bank Indonesia, 2013. Surat Edaran BI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum
- Tjondro, David, and Romanus Wilopo. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia." *Journal of business & banking* 1.1 (2011): 1-14.
- Etikah Karyani, 2014. "Pajak Implisit Dan Pajak Eskplisit Dalam Industri Perbankan (Studi Di Negara Asia Pasifik)". Prosiding Simposium Akuntansi Mataram 95.
- Ferdyant, Ferly, and Erika Takidah. "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 1.2 (2014): 134-149.
- Herman Darnawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hoque, Mohammad Ziaul, Rabiul Md Islam, and Hasnan Ahmed. "Corporate governance and bank performance: the case of Bangladesh." (2013).
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Lestari, Dewi. "Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." (2014).
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. hal. 305-360

- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan "Teori dan Perbankan"*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Leni, Leni, and Rosmita Rasyid. "Implikasi Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bank." (2010).
- Leni dan Lusmeida. 2010. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". [www.fekonunai.ac.id/jurnal\\_ekonomi](http://www.fekonunai.ac.id/jurnal_ekonomi) 2013 V2
- Lukitasari, Yunia Putri, dan Andi Kartika. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *INFOKAM* 11.4 (2015).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2016. *Manajemen Perbankan "Teori dan Perbankan"*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Syafiqurrahman, M., Wahyu Andiarsyah, and Wahyu Suciningsih. "Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi*. 18.1 (2015).
- Suhita, Mayrosa Dewi. "Pengaruh Risk Profile, Capital, Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)."
- Muhammad Irfai Sohilauw. 2016. "Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Dan Ldr Terhadap Roa Pt. Bank Sulselbar Periode 2001-2010". *Jurnal Ecosystem* Volume 16 Nomor 1 Januari – Juni 2016
- Muh Sabir. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisis*, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86.
- Muh Arief Effendi. 2016. *The Power Of Good corporate Goernance "Teori ..... Implementasi"*. Jakarta: Salemba empat
- Rahmawati, Nur, and Jumirin Asyikin. "Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 17.1 (2017).

Wantera, Ni Luh Kunthi Pranyanti Sentana Madri, and I. Mertha. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Dpk, Car Dan Npl Terhadap Profitabilitas Bank." *E-Jurnal Akuntansi* 12.2: 154-171.

Sudiyatno, Bambang. 2010. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di BEI". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Stikubank*, Vol. 2, No. 2.

Shleifer, A. dan R.W. Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol.52. No.2. Juni, hal.737-783.

Dewayanto, Totok. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional." *Fokus Ekonomi* 5.2 (2010).

Wilson Arafat. 2006. *Manajemen Perbankan Indonesia "Teori dan Implementasi"*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia

Yantiningasih, Noor Dwi, and Said Musnadi Islahuddin. "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010–2014)." *Jurnal Administrasi Akuntansi* 5.1 (2016).

<http://economy.okezone.com/read/2017/02/13/320/1616672/tata-kelola-industri-perbankan-dinilai-lebih-terarah>

[http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Default.aspx#http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se\\_152513.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Default.aspx#http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_152513.aspx)

<http://swa.co.id/swa/trends/management/ojk-perusahaan-pemenang-ara-biasanya-punya-gcg-bagus>

<http://swa.co.id/swa/capital-market/gcg/implementasi-gcg-harus-libatkan-semua-stakeholders>